

# Santuni Ratusan Anak Yatim dan Bukber Lintas Iman, Munjirin: Jaksel Layak Jadi Kota Kerukunan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Kota Jakarta Selatan disebut sebagai kota kerukunan, bukti nyata kerukunan penghuni di lingkungan apartemen dibuktikan oleh warga Apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan.

Bertepatan dengan hari Paskah, kerukunan warga Apartemen Kalibata City melebur dalam kerukunan antar umat beragama mengadakan kegiatan bakti sosial, santunan 600 anak yatim dan buka puasa bersama dilaksanakan P3SRS dan pengelola apartemen.

Walikota Jakarta Selatan, Munjirin menghadiri kegiatan tersebut menyampaikan, banyak kegiatan dilakukan oleh warga Kalibata City yang memiliki nilai kerukunan antar umat beragamanya. Rangkaian kegiatan tersebut dilakukan di bulan suci Ramadhan.

Seiring wilayah Jakarta Selatan dinobatkan sebagai Kota Kerukunan, pihaknya mendapat cerita adanya panitia dari umat Kristiani ikut membantu pelaksanaan

kegiatan Ramadhan kali ini, sehingga bisa diikuti yang lainnya. Seyogyanya, jika Apartemen Kalibata City sudah demikian seharusnya sudah masuk ke dalam Kota Kerukunan.

“Di sini ada Hindu, Budha, Kristen, dan Islam, semua umat agama ada. Ini bagian dari langkah nyata yang menunjukkan bahwa Jakarta Selatan adalah Kota Kerukunan,” kata Munjirin kemarin.

Kegiatan Ramadhan 1445 Hijriah/2024 M kali ini mengusung tema ‘Ramadhan Penuh Rahmat Bulan Untuk Berbagi, Bulan Merajut Cinta Kasih, Persaudaraan dan Kebersamaan’, di Apartemen Kalibata City (Kalcit) pada Sabtu, 30 Maret 2024. Ceramah diisi oleh Imam Besar Masjid Istiqlal, Prof. Nasaruddin Umar.

Lebih jauh, Munjirin mengatakan, dalam Ramadhan bisa dilakukan gerakan sedekah Rp2.000 setiap rumah. Jika di Kalcit ada 18 tower, dan mendorong Unit Pengelola Zakat yang dikelola Pemkot Jakarta Selatan. “Ini akan luar biasa dampak baiknya ke depan,” tutur Munjirin.

“Jaga bersama Apartemen Kalcit, semua harus terlibat, sesuai tema Ramadhan Bulan Merajut Persaudaraan dan Kebersamaan, ke depan tak ingin terdengar A, B, C tapi satu kesatuan. Perbedaan itu boleh, tapi dalam rangka untuk kebaikan itu sendiri,” ucap Wali Kota Munjirin.

Ketua Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS) Kalibata City, Musdalifah Pangka mengatakan, kegiatan pada hari Sabtu adalah puncak acara hari H kegiatan selama bulan Ramadhan 1445 Hijriah. Sekaligus pemberian santunan, paket sembako untuk 600 anak yatim dan buka bersama.

Sebelumnya sebanyak 2.400 paket sembako untuk kaum dhuafa dan mereka yang membutuhkan, warga sekitar Kalcit, penggali kuburan, juga ojek online pun diberikan. “Total ada 3.000 paket sembako dibagikan,” ungkap Musdalifah.

Harapannya sesuai tema kegiatan kali ini, Ramadhan Penuh Rahmat Bulan Berbagi Merajut Kasih Persaudaraan dan Kebersamaan ini dapat dirajut seterusnya. “Ini sudah 12 kalinya kegiatan Ramadhan Kareem diadakan”.

Menanggapi Jakarta Selatan sebagai Kota Kerukunan, lanjut Musdalifah, warga Kalcit sudah 12 tahun membina toleransi kerukunan antar umat beragama ini. Contohnya, ketika ada perayaan Natal, panitia penyelenggara ada yang dibantu

dari umat Muslim.

Kemudian kegiatan pada bulan puasa Ramadhan, 60 persen panitia penyelenggara dibantu dari umat Kristiani. Jadi toleransi antar umat beragama itu sangat terawat di Apartemen Kalibata City ini.

“Mereka (umat Kristiani) datang saat giat Ramadhan ini, padahal lagi Hari Paskah, toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Kalcit ini sangat tinggi ya,” ungkap Musdalifah.

Sementara, General Manager Apartemen Kalibata City, Martiza Melati mendukung penuh kegiatan yang diadakan warga Kalibata City selama Ramadhan kali ini. “Kami mendukung serangkaian kegiatan baik di bulan suci Ramadhan, setiap tahunnya diadakan ya,” ujar Martiza.